



Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembali cerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya

Sekar Arum Muliana Sari¹, Feny Rita Fiantika², Reza Rachmadtullah³

^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

sekararummm15@gmail.com¹, fentfeny@gmail.com², rezarachmadtullaheza@gmail.com³

Info Artikel :

Diterima :

17 April 2022

Disetujui :

20 April 2022

Dipublikasikan :

25 April 2022

ABSTRAK

Penelitian Analisis Kesalahan Huruf Kapital dalam Penulisan Ulang Cerita Hewan Kelas II Tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Siswa mengalami beberapa kesalahan dalam mengerjakan tes menulis lagi. Kesalahan penempatan huruf kapital, faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes menulis ulang. Faktor kesalahan adalah tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan judul dan awal kalimat. Hasil tes siswa kelas II C SDN Margorejo 1/403 Surabaya yang berjumlah 19 siswa yang mengerjakan soal ulangan dan dianalisis peneliti, terdapat 10 siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan ulang cerita binatang dilihat dari jawaban 10 siswa tersebut masih banyak kesalahan. dalam mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 kesalahan yang sering terjadi dalam proses penulisan ulang cerita binatang, yaitu kesalahan penulisan judul, kesalahan penempatan tanda baca, dan kesalahan penempatan koma.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Huruf Kapital, Cerita Binatang

ABSTRACT

Research on Analysis of Capital Letter Errors in Rewriting Animal Stories Class II Theme 7 at SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Students experienced several errors in doing the writing test again. Errors in placing capital letters, factors that cause errors made by students in completing the rewriting test. The error factor is not using capital letters in writing the title and the beginning of the sentence. The test results of class II C students at SDN Margorejo 1/403 Surabaya, totaling 19 students who worked on test questions and were analyzed by researchers, there were 10 students who experienced errors in rewriting animal stories as seen from the answers of these 10 students there were still many errors. in doing the writing test given by the researcher. In this study, there were 3 mistakes that often occurred in the process of rewriting animal stories, namely, errors in writing titles, errors in placing punctuation marks, and errors in placing commas.

Keywords: Misuse Of Capital Letters, Animal Stories



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di era teknologi yang semakin canggih ini, membuat banyak orang menulis sebuah karangan seperti cerita hewan atau yang lainnya dengan mudah tanpa adanya batasan. Dengan mudahnya hal tersebut, terkadang membuat seseorang dengan sembarangan menulis sebuah karangan. Padahal menulis yang kurang tepat membuat seorang pembaca akan bingung dengan maksud isi tulisan tersebut. Pembelajaran membaca terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain. Menulis yang baik haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga tulisannya mampu menyampaikan pesan dan maksud isi dari tulisan. Menulis berarti menuangkan ide, gagasan yang ada dalam pikiran.

Dalam menyusun kata-kata dalam tulisan kurang tepat sehingga maksud dari tulisan tersebut tidak tersampaikan. Keterampilan menulis menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari peserta didik. Penggunaan huruf kapital dalam penulisan kembali dimaksud untuk mengetahui kesalahan penulisan terhadap peserta didik. Terkadang dalam penulisan,

peserta didik masih banyak menggunakan huruf kapital di tengah kata. Penulisan cerita menggunakan huruf kapital dimengerti oleh setiap pemakai Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari karena dapat membekali kecakapan hidup bagi siapa pun yang bisa menguasainya. Keterampilan menulis termasuk dalam pembelajaran membaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan paling kompleks karena melibatkan ketiga keterampilan yang lain. Di dalam menulis harus menuangkan ide, gagasan yang ada dalam pikiran. Menulis yang baik haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, sehingga tulisannya mampu menyampaikan pesan dan maksud dari penulis dengan baik.

Analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (bahasa) yang sudah ditargetkan. Mempelajari dalam arti melatih berulang-ulang dengan pembetulan di berbagai hal merupakan suatu peristiwa yang wajar ketika mempelajari suatu bahasa. Analisis kesalahan terutama dikenakan pada bahasa yang sedang ditargetkan. Analisis kesalahan dapat sangat berguna sebagai alat pada awal-awal dan selama tingkat-tingkat variasi program pengajaran target dilaksanakan. (Nanik, 2013:16)

Menurut Tarigan dalam Ariyanti (2019:14) Analisis kesalahan berbahasa, mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang “Menyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Banyak peserta didik yang salah dalam pemakaian huruf kapital. Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan huruf kapital maka dari itu, menulis juga sesuatu hal yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Menulis juga bukan sekedar menyoret tinta dikertas melainkan banyak hal hal yang dapat kita peroleh dari menulis, seperti saat ini, banyak peserta didik bahkan orang-orang yang sudah lulus dalam jenjang pendidikan pun, dalam menuliskan suatu karangan masih banyak yang belum memahami bagaimana menuliskan huruf kapital dengan benar.

Dalam pengertiannya huruf kapital merupakan huruf yang berukuran atau berbentuk khusus lebih besar dari pada huruf biasa. (Rahmaniyah, 2019:80-96). Huruf kapital pada saat ini mulai jarang diperhatikan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu penggunaan secara tertulis di instansi. Bahkan kaidah penulisannya pun sering kali terlupakan.

Memahami tentang penggunaan huruf kapital akan dapat mempengaruhi hasil suatu penulisan cerita untuk keterampilan dalam berbahasa. Karena melalui keterampilan menulis kembali cerita hewan dapat membantu dan melatih siswa meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis khususnya penulisan kembali dengan menggunakan huruf kapital yang benar. Mengapa masalah ini sangatlah menarik untuk diteliti karena, masalah seperti ini sering dijumpai dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu salah satunya penempatan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam menuliskan cerita hewan. Banyak peserta didik yang salah menempatkan huruf kapital yang benar karena, minimnya pengetahuan siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan huruf kapital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:271) Kualitatif adalah jenis penelitian yang berdasar pada argumen, dan tidak dapat di peroleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian pada data hasil berupa narasi yang bersumber dari aktifitas observasi, dan tes. (Sugiyono, 2019:15) Agar dapat mengetahui hasil tes dengan baik melalui pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data yang telah dilakukan harus memiliki hasil akhir dan masalah penelitian. Data hasil penelitian kualitatif diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.

Cara mengetahui data hasil dengan baik melalui pendekatan dan jenis penelitian kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data

yang telah dilakukan oleh peneliti harus memberikan hasil dari masalah yang diteliti. Data penelitian kualitatif diperlukan pemahaman yang baik untuk masing-masing konsep tersebut. Hal ini dipastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan keabsahan data pada hasil penelitian yang dituangkan telah sesuai.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Data primer (data utama) adalah tes, subjek siswa kelas II-C. Data sekunder (data pendukung) adalah wawancara, subjek guru / wali kelas II-C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil yang dianalisa pada bab ini ialah data hasil tentang kesalahan penggunaan huruf kapital pada peserta didik kelas II C. Penyajian data yang disajikan merupakan hasil data murni dari peneliti yang dibantu dengan observer dan penyaji materi. Hasil penelitian merupakan uraian data hasil pengamatan peneliti tentang objek yang di amati. Hasil penelitian di ambil dengan menggunakan dua teknik pengambilan data dan menjabarkan keabsahan data pada triangulasi teknik yakni tes, dan wawancara. Adapun penjabarannya sebagaiberikut:

1. Hasil Tes

Agar mengetahui kemampuan peserta didik dalam kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma maka, peneliti melakukan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas II yaitu dengan cara menuliskan kembali cerita hewan pada tema 7. Berikut tabel daftar perolehan nilai peserta didik kesulitan dalam penulisan kembali cerita hewan.

Tabel 1 Daftar Perolehan Skor Peserta Didik.

No.	Responden	Skor	Jumlah Kesalahan
1.	R-1	3	1
2.	R-2	2	2
3.	R-3	3	1
4.	R-4	1	4
5.	R-5	2	3
6.	R-6	2	2
7.	R-7	3	1
8.	R-8	3	1
9.	R-9	2	2
10.	R-10	3	1
11.	R-11	2	2
12.	R-12	3	1
13.	R-13	3	1
14.	R-14	2	2
15.	R-15	3	1
16.	R-16	3	1
17.	R-17	2	2
18.	R-18	3	1
19.	R-19	2	2

Dari tabel diketahui bahwa skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Hasil tes yang dikerjakan oleh 19 peserta didik hanya terdapat 1 peserta didik yang mendapatkan skor 4. Kesalahan terbanyak terdapat pada judul, nama hewan.

2. Wawancara

Selain tes peneliti juga melakukan wawancara terhadap satu narasumber di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran huruf kapital. Berikut ini adalah tabel wawancara beserta jawabannya.

Tabel 2 Hasil Wawancara Dari Guru Kelas 2-C Di SDN Margorejo 1/403 Surabaya

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Penelitian
1.	Bagaimana bentuk kesalahan yang sering ditemukan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma?	Anak-anak sering lupa dalam meletakkan dan menuliskan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma pada tempatnya.
2.	Bagaimana respon peserta didik saat proses pembelajaran bahasa indonesia berlangsung?	Sangat baik dan menarik
3.	Mengapa peserta didik masih ada yang salah dalam menuliskan huruf kapital dan menempatkan tanda baca titik dan koma?	Karena ketelodoran dan kurang teliti
4.	Hambatan apa saja yang peserta didik temui dalam penggunaan EYD pada mata pelajaran bahasa indonesia?	Menggunakan huruf awal sering tidak menggunakan huruf kapital seperti Kalimat/kata, Nama Kota, Nama orang
5.	Bagaimana upaya guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma pada penulisan kembali cerita hewan?	Memperbaiki, dengan menjelaskan ulang materi tentang huruf kapital, tanda baca titik dan koma.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan kembali cerita hewan yang dikerjakan oleh peserta didik kelas II-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya memberikan hasil yang relevan dengan apa yang dilakukan oleh peserta didik saat mengerjakan. Harapan penelitian ini semoga kedepannya tidak ada lagi ketelodoran dalam menggunakan huruf kapital.

Berdasarkan hasil tes pada kemampuan peserta didik yang dilaksanakan dalam penelitian ini, kemampuan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembali cerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya diperoleh data yang menunjukkan bahwa secara umum faktor penyebab kesulitan peserta didik yaitu dalam meletakkan huruf kapital sehingga, peserta didik masih kebingungan dalam hal meletakkan huruf kapital. Peserta didik sering kali lupa dalam menuliskan judul dan awal kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital melainkan, ditulis menggunakan huruf kecil.

Pada proses pengambilan data banyak peserta didik yang kurang paham maksud dari pengambilan tes menulis, sehingga peneliti harus mencari narasumber untuk wawancara yang dibutuhkan sebagai data hasil penelitian. Adapun dari hasil wawancara ini dapat di buktikan bahwasanya kelemahan peserta didik adalah sering lupa dalam meletakkan dan menuliskan huruf kapital dikarenakan ketelodoran dan kurangnya teliti saat melakukan tes penulisan kembali cerita hewan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dan telah dipaparkan dalam bab sebelumnya mengenai analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan kembali cerita hewankelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan huruf kapital dalam peserta didik dapat disimpulkan berdasarkan data hasil tes menulis kembali peserta didik pada saat menuliskan kembali cerita hewan kancil dan kura-kura terdapat 3

indikator kesalahan yaitu, kesalahan dalam penempatan huruf kapital. Uraian hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa. Peserta didik masih banyak yang melakukan kesalahan yang sama. Hal tersebut dapat terbukti dari pengamatan analisis data yang telah dilakukan bahwa 1 indikator belum dilakukan belum memenuhi penilaian. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penulisan kembali cerita hewan yang dikerjakan oleh peserta didik kelas II-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya memberikan hasil yang relevan dengan apa yang dilakukan oleh peserta didik saat mengerjakan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Riri. "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kaptal, Tanda Baca, Dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar." *Jurnal Bahasa dan Sastra* , 2019: 14.
- Nanik Setyawati "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia ." In *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* , by Nanik Setyawati, 16. Surakarta: Yuma Pustaka, 2013.
- Rahmaniyah. "Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Karangan Narasi dan Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 1 Parigi." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2019: 80-96.
- Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, by Prof. Dr. Sugiyono, 16-271. Bandung : Alfabeta, 2019.